

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Prosedur Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian harus menetapkan metode untuk menyelesaikan penelitian. Metode penelitian menurut Suharsimi (2013) adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti angket, wawancara, pengamatan, observasi atau tes, dokumentasi”. (hlm.203). Metode atau cara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif sesuai pengertian metode deskriptif Suharsimi (2013), adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. (hlm. 203)

Mengaanani metode deskriptif korelasi dikemukakan Hamid (2013. hlm. 6-7) sebagai berikut,

Penelitian Deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini.

Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan seberapa jauh hubungan ada antara dua variabel (yang dapat diukur) atau lebih.

Berdasarkan pengertian metode deskriptif korelasi tersebut, jelas sekali bahwa penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan jenis korelasi, yaitu ingin mengetahui hubungan anatara dua variabel yaitu koordinasi mata dan tangan dengan keterampilan *dribbling* dalam permainan futsal.

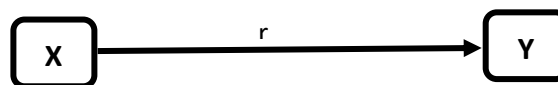
3.2 Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian objek yang menjadi pokok penelitian disebut variabel, hal tersebut sesuai pendapat Suharsimi (2013) bahwa “Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. (hlm. 161). Sedangkan menurut menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian adalah “segala

sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”. (hlm. 38)

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013: hlm. 162) menjelaskan bahwa, “variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas atau variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y)”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat, adapun mengenai variabel tersebut adalah sebagai berikut :Variabel bebas (X): Koordinasi Mata dan Kaki dan variabel terikatnya (Y) adalah keterampilan *dribbling*.

Hubungan dua variabel yang dikorelasikan digambarkan oleh Sugiyono (2016) dalam bentuk paradigma sederhana sebagai berikut,



Gambar 4. Hubungan Dua Variabel
(Sumber: Sugiyono, 2016. Hlm. 66)

3.3. Desain Penelitian

Dalam Panduan Pembuatan Karya Ilmiah yang dibuat jurusan pendidikan Jasani FKIP UNSIL (2020) dijelaskan “Desain penelitian dibuat jika penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Dalam desain penelitian dijelaskan rencana eksperimen yang dilakukan dalam penelitian sesuai dengan karakteristik penelitian (dapat menggunakan bagan). Berdasarkan penjelasan tersebut, karena penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasi, sehingga tidak memerlukan desain penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel

Tahap selanjutnya dalam penyusunan karya tulis ilmiah adalah menetapkan populasi dan sampel penelitian. Menurut Arikunto (2013) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” (hlm. 173). Sedangkan sampel menurut Arikunto (2013) adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” (hlm. 174). Populasi dan

sampel penelitian ini adalah Anggota Indocar Futsal Club Di Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya sebanyak 20 orang. Pada pelaksanaannya, peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian atau *total sampling* atau juga sampel jenuh.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui dua studi, yaitu studi lapangan dan studi kepustakaan

a. Studi Lapangan (*field reseach*)

Studi lapangan dilakukan peneliti pada saat sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendapat gambaran awal mengenai situasi dan kondisi sasaran penelitian, baik sampel penelitian, maupun pengorganisasian latihan yang terjadi dilapangan.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan penulis lakukan untuk mencari bahan-bahan kajian teoretis yang digunakan dalam menetapkan anggapan dasar dan hipotesis. Kepustakaan yang penulis kaji lebih banyak dari buku-buku sumber yang penulis miliki dan penulis temukan baik di perpustakaan maupun dari dosen pembimbing.

c. Menentukan cara pengumpulan dan pengolahan data.

Berdasarkan studi lapangan dan studi kepustakaan, bahwa untuk memperoleh data mengenai hubungan antara dua variabel koordinasi mata dan kaki dengan keterampilan *dribbling* permainan futsal, diperlukan menggunakan pendekatan tes.

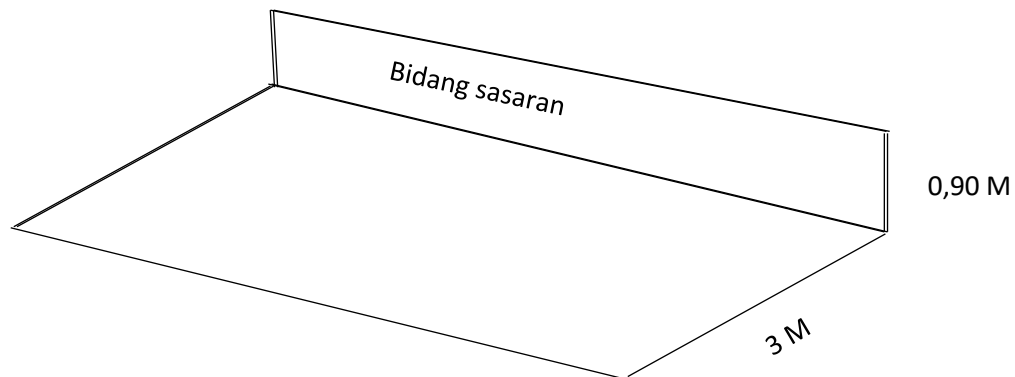
3.6. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Korelasi Koordinasi mata dan kaki dengan keterampilan *dribbling* dalam permainan futsal, maka instrumen tes nya terdapat dua instrumen, yaitu instrumen tes koordinasi mata dan kaki serta tes *dribbling*. Mengingat *dribbling* dalam futsal sama dengan sepak bola sehingga tes yang digunakan pun sama tes *dribbling*.

a. Tes Koordinasi Mata dan Kaki

Tes koordinasi mata dan kaki penulis kutip dari Halim dalam Rafael Kurniawanto (2016. Hlm. 47-48) sebagai berikut:

- 1) Tujuan : Untuk mengukur koordinasi mata-kaki
- 2). Alat : Lapangan/ruangan yang datar dengan ukuran minimal 20 x 15 meter, target (sasaran) pada dinding tembok atau papan dengan ukuran 0.90 meter dari lantai. Jarak antara dinding tembok dengan garis batas tendangan adalah 3 meter, bola sepak, stop watch, blanko (kertas), pensil (pulpen).
- 3) Petugas : Pemandu tes, pencatat skor
- 4) Pelaksanaan :
 - Atlet berdiri di belakang garis batas tendangan, bola diletakkan di depan kakinya dalam keadaan siap menyepak bola.
 - Pada aba-aba “Ya” stop watch dijalankan, atlet segera menyepak bola ke arah target (sasaran).
 - Pantulan bola dihentikan dan ditahan sebentar dan segera disepak kembali ke target (sasaran).
 - Ini dilakukan secara berulang-ulang selama 10 detik.
 - Waktu menyepak dan menghetikan bola, atlet harus tetap berada di belakang garis batas tendangan.
 - Aba-aba “Stop” diberikan tepat pada detik ke 10 dan stop watch dihentikan. - Tendangan dan menghetikan bola tidak dihitung apabila, bola keluar dari target (sasaran) dan menginjak garis batas tendangan pada waktu menyepak dan menghentikaan bola.
- e. Penilaian : Jumlah sepakan dan menghetikan bola yang sah dari belakang garis tendangan selama 10 detik, sebagai hasil akhir tes. Untuk tes koordinasi mata kaki dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Daerah Tes Koordinasi Mata dan Kaki
(Sumber: Halim dalam Rafael Kurniawanto, 2016. Hlm. 48)

b. Tes Dribbling

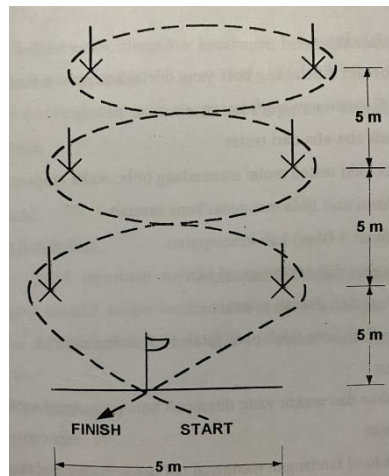
Variabel kedua yang harus dicari hasilnya untuk di korelasikan adalah tes *dribbling*, tes *dribbling* untuk futsal tidak ada perbedaannya dengan tes *dribbling* untuk sepak bola. Tes menggiring bola dilakukan sesuai yang dikembangkan Nurhasan dan Abdul Narlan (2015) sebagai berikut:

Petunjuk pelaksanaan:

- 1) Pada aba-aba "siap". Testee berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
- 2) Pada aba-aba "ya", testee mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finish.
- 3) Bila arah salah dalam menggiring bola harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.

- 4) Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
- 5) Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila: (1) Testee menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja, (2) Testee menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah, (3) Testee menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola.

Sebagai ilustrasi, gambar pelaksanaan tes menggiring sepakbola dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.3. Diagram Lapangan Tes Menggiring Bola
(Sumber: Nurhasan dan Abdul Narlan, 2015. Hlm. 153)

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk mengelolah dan menganalisi data menggunakan rumus-rumus statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik dari dikembngkan Nurhasan dan Abdul Narlan (2015) serta hasil perkuliahan statistika. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan ini data penulis menggunakan rumus-rumus statistic sebagai berikut:

1. Membuat distribusi frekuensi, langkah-langkahnya adalah:
 - a. Menentukan rentang (skor tertinggi – skor terendah)

- b. Menentukan kelas interval ($k = 1 + 3,3 \log n$)
- c. Menentukan panjang interval ($P = \frac{r}{k}$)
2. Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing data, rumus yang digunakan adalah: $\bar{X} = X_0 + P \left(\frac{\sum fici}{\sum fi} \right)$

Keterangan: \bar{X} = nilai rata-rata yang dicari
 X_0 = titik tengah kelas interval
 P = panjang kelas interval
 Σ = sigma atau jumlah
 fi = frekuensi
 ci = deviasi atau simpangan

3. Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan adalah

sebagai berikut: $S = P \sqrt{\frac{n \sum fici - (\sum fici)^2}{n(n-1)}}$

Keterangan: S = simpangan baku f_i = frekuensi
 P = panjang kelas interval c_i = deviasi atau simpangan
 n = jumlah sampel

4. Menghitung koefisien antara variabel, rumus yang digunakan adalah sebagai

berikut: $r = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n^2-1)}$

Arti tanda-tanda tersebut adalah:

r = Nilai koefisien korelasi yang dicari
 b = Beda rangking
 n = Jumlah sampel

5. Mencari nilai korelasi berganda (multiple correlation) dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$R_{y_{1,2}} = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 + 2 \cdot ry_1 \cdot ry_2 \cdot ry_{1,2}}{1 - r_{1,2}^2}}$$

Arti tanda-tanda rumus adalah sebagai berikut :

$R_{y1.2}$ = Nilai koefisien korelasi berganda yang dicari.

6. Menguji kebermaknaan korelasi berganda, rumus yang digunakan sebagai

$$\text{bertikut: } F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Arti dalam rumus tersebut adalah:

F = Nilai signifikan yang dicari

R^2 = Korelasi berganda

K = Banyaknya variabel bebas

N = Jumlah sampel

7. Untuk mencari kebermaknaan korelasi berganda statistik F dengan k menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyebutkan ukuran sampel. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat pembilang (V^1) = banyaknya variabel bebas dan sederajat kebebasan penyebut (V^2) = $n-k-1$. Hipotesis pengujian adalah F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka hipotesis diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak.

8. Nilai Korelasi.

Setelah diketahui perhitungan nilai korelasi, selanjutnya penulis berpedoman pada interpretasi nilai Korelasi menurut Guilford dan Abdurahman Muhidin dalam (Narlan dan Juniar, 2018) sebagai berikut :

0,00 - 0,019 : Hubungan Sangat Lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)

0,20 – 0,39 : Hubungan Rendah

0,40 – 0,69 : Hubungan Sedang atau Cukup

0,70 – 0,89 : Hubungan Kuat atau Tinggi

0,90 – 1,00 : Hubungan Sangat Kuat atau Sangat Tinggi (hlm. 39)

8.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir penelitian. Ketiga langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Observasi ke tempat penelitian, yaitu Lapangan Futsal Harmoni, Jl. Mohamad Hatta No. 218. Kelurahan Sukamanah, Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.
- 2) Meminta ijin kepada Manajer Indocar FC yaitu Bapak Wildan untuk melakukan pengambilan data penelitian.
- 3) Menyusun proposal penelitian yang senantiasa dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing.
- 4) Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksana penelitian.
- 5) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian

b. Tahap pelaksana

- 1) Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksana tes koordinasi mata dan kaki serta tes *dribbling*.
- 2) Melakukan tes dan hasilnya di catat dalam lembar pencatatan hasil yang telah disediakan.

c. Tahap akhir

- 1) Melakukan pengelolaan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik.
- 2) Menyusun *draft* skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi
- 3) Ujian sidang skripsi, tahap ini adalah tahap terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi

3.9. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul Korelasi Anatra Koordinasi Mata Dan Kaki Dengan Keterampilan *Dribbling* Dalam Permainan Futsal (Studi Deskriptif Korelasi Pada Anggota Indocar Futsal Club Di Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya) akan dilaksanakan bulan Desember 2021 sampai Februari 2022, dengan jawal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	DESEMBER				JANUARI			FEBRUARI			
1	Konsultasi Proposal	√	√	√								
2.	Sidang Proposal				√							
3.	Revisi Proposal				√	√						
4.	Penyusunan Bab I samapai III					√	√	√				
5.	Pengambilan Data							√				
6.	Pengolahan Data							√	√	√		
7.	Penyelesaian Skripsi											
8.	Sidang Skripsi									√		
9.	Perbaikan Skripsi									√	√	